

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode. Namun, nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen masa depan. Brigham dan Houston (2010:133) menyatakan, dari sudut pandang manajemen analisis laporan keuangan berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan, yang lebih penting lagi adalah sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja masa depan.

Perusahaan dapat terus berkembang dan mempertahankan kelangsungan hidupnya serta mampu untuk memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemegang sahamnya maka perusahaan perlu memperoleh laba yang maksimal. Manajemen perusahaan sekarang ini lebih dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik, serta meningkatkan kualitas informasi keuangan perusahaan agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang menunjang tercapainya tujuan perusahaan tersebut.

Tujuan dari perusahaan melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian (*return*) yang besar. Return

yang diharapkan investor dalam sebuah investasi dapat direalisasikan dalam bentuk *capital gain* maupun *dividen*. *Capital gain* merupakan besaran saham yang dapat memberikan keuntungan bagi investor (Suriani dan Edward, 2013). Sedangkan *dividen* sendiri merupakan sebagian laba perusahaan yang dibagiakan kepada para pemegang saham berdasarkan saham yang dimiliki. Namun, tidak semua return saham dapat direalisasikan menjadi dividen, karena biasanya pada perusahaan *go public* terdapat kebijakan yang dinamakan kebijakan dividen.

Sebelum melakukan investasi, para investor menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan juga menggunakan variabel Profitabilitas. Investor pada umumnya akan menaruh perhatian besar pada besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Semakin tinggi jumlah laba yang mampu diperoleh maka semakin tinggi juga tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor.

DER menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Tingkat DER yang kurang dari 50% adalah tingkat yang sama. Semakin rendah nilai dari DER maka lebih baik atau semakin aman kewajiban yang harus dipenuhi oleh modal sendiri (Fakhrudin dan Hardianto, 2001 dalam Gilang dan I Ketut, 2015). Investor akan lebih tertarik apabila suatu perusahaan memiliki nilai DER

yang kecil, sehingga akan berdampak pada harga saham yang akan meningkat (Gilang dan I Ketut, 2015).

NPM merupakan rasio perbandingan jumlah laba bersih setelah pajak terhadap penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan menurut (Priska, Herman, dan Inggriani, 2014) NPM menggambarkan kemampuan dalam mendapatkan laba melalui sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya. Semakin tingginya rasio NPM, maka akan memberikan gambaran terhadap semakin produktifnya suatu perusahaan, sehingga perusahaan dinilai mampu memperoleh laba yang memuaskan.

Ratio Rentabilitas atau biasa disebut juga Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Sofyan, 2006:304). Pertumbuhan profitabilitas perusahaan merupakan salah satu hal penting yang digunakan untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Apabila prospek perusahaan baik, maka harga sahamnya akan meningkat dan mengakibatkan peningkatan pada *return* saham dari perusahaan tersebut (Ayu dan Komang, 2017). Bagi investor jangka panjang akan sangat penting jika menggunakan profitabilitas, misalnya para pemegang saham akan melihat keuntungan nyata yang akan diterima dalam bentuk dividen. Menurut Brigham dan Houston (2002:89-91) menyatakan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur

profitabilitas adalah dengan Margin Laba atas Penjualan, *Basic Earning Power* (BEP), Pengembalian atas Total Aktiva (ROA), dan Pengembalian atas Ekuitas Saham Biasa (ROE). Penelitian ini menggunakan Pengembalian atas Ekuitas atau *Return On Equity* (ROE), karena dapat menjelaskan bagaimana laba dapat diperoleh pemegang saham melalui kemampuan dan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai 2019. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan dianalisis melalui beberapa ratio keuangan. Ratio yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan Profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka judul dari penelitian ini “PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan Profitabilitas secara bersama sama berpengaruh terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Manakah dari ketiga variabel tersebut yang paling dominan berpengaruh terhadap return saham?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui variabel paling dominan yang berpengaruh terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Dapat memberikan kontribusi dalam menambah ilmu mengenai ratio yang mempengaruhi return saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai review untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan *return* saham, dan dapat memberikan gambaran mengenai keadaan suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak melalui variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta menjadi tambahan bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan investasi

3. Bagi Lingkungan

Memberikan pengetahuan kepada perusahaan, investor atau pihak yang kegiatannya berkaitan dengan saham tentang faktor-faktor apa

saja yang bisa mempengaruhi pergerakan *return* saham, sehingga dapat memberikan informasi yang dapat mereka gunakan untuk membuat keputusan atau kebijakan yang tepat di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III : Metodologi Penelitian

Menguraikan penentuan populasi dan sampel yang digunakan, definisi operasional variabel, menguraikan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang pembahasan dari deskripsi obyek penelitian dan hasil analisis data

BAB V : Penutup

Bab ini menguraikan pokok-pokok kesimpulan penelitian, saran-saran untuk penelitian lain di masa yang akan datang.